

PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF
DALAM PENULISAN
KARYA ILMIAH
Oleh Suroso

1. Kalimat Efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki kemampuan untuk mengungkapkan gagasan penulis atau penutur sehingga pembaca atau pendengar dapat memahami gagasan yang terungkap dalam kalimat tersebut sebagaimana gagasan yang dimaksudkan oleh penulis atau penutur

a. Pilihan Kata

Salah satu kemampuan untuk dapat menyusun kalimat efektif adalah dapat memilih kata dengan tepat karena kata adalah unsur pembentuk kalimat sebagai alat pengungkap dan penerima gagasan. Kata menjadi pembentuk kalimat efektif karena gagasan yang diungkapkan dalam kalimat efektif ditentukan oleh kata yang digunakan dalam kalimat. Kaidah ketepatan memilih kata diukur dari ketepatan gagasan yang dapat diungkapkan dan dapat dipahami dari kata yang digunakan,

sedangkan kaidah kecocokan dikur dari kesesuaian kata dalam konteks.

- b. Empat pemandu yang dapat digunakan sebagai pegangan dalam memilih kata adalah:
 - a. apakah kata yang digunakan sudah mencerminkan gagasan yang diwakilinya;
 - b. apakah kata yang digunakan sudah sesuai dengan konteks penggunaannya;
 - c. apakah kata yang dipilih sudah sesuai dengan kelaziman;
 - d. apakah kata yang dipilih sudah digunakan secara konsisten .

Pembiasaan penulis dalam memahirkan diri menggunakan kata dalam kalimat.

- a. Membiasakan diri memilih kata-kata yang bersinonim dengan cermat.
- b. Membiasakan diri menggunakan kata dengan hemat.
- c. Membiasakan diri menggunakan kata dengan konsisten.

Dalam menghadapi kata yang bersinonim, perbedaaan-perbedaan yang perlu dicermati adalah:

- a. cakupan maknanya;

- b. tingkat intensitasnya;
- c. tingkat emotifnya;
- d. tingkat kebakuannya;
- e. tingkat keumumannya
- f. pilihan leksikonnya;
- g. segi bentukannya;
- h. tingkat kehemataannya.

Contoh penggunaan kata yang bersinonim

a. kata umum

Kata Khusus

buku

kitab

pemberian

sedekah

guru

dosen

b. Lebih intensif

Kurang Intensif

meneliti

memeriksa, mempelajari

melihat

melirik

menjenguk

menengok

c. Lebih emotif

Kurang emotif

bengis

kejam

nyaman

enak

diperkosa

ditiduri

d. Kata Umum

Kata Teknis

dubur

anus

air kencing

urine

| | |
|-------------|----------|
| perpindahan | mutasi |
| potong | amputasi |

| | |
|------------------|---------------------|
| e. Bentukan baku | Bentukan tidak baku |
| berdagang | dagang |
| bernyanyi | nyanyi |

| | |
|------------------|---------------------|
| f. Leksikon baku | Leksikon tidak baku |
| membuat | membikin |
| suku cadang | onderdil/spare part |
| lepas | copot |
| masuk bursa | go public |
| kewirausahaan | enterpreneurship |

b. Penggunaan kata/kemubaziran kata

Contoh:

a. Nilai etis tersebut di atas menjadi pedoman dasar dan pandangan hidup bagi warga negara Indonesia.

Menjadi

b. Nilai etis tersebut menjadi pedoman hidup bagi setiap warga negara Indonesia.

Penggunaan kata secara konsisten

Contoh:

- a. Pelucutan senjata di Palestina tidak penting bagi muslim Palestina. Untuk mereka, yang penting adalah pencabutan embargo persenjataan
- b. Memukiman, pemukiman, bermukim, permukiman.
- c. Putus, putusan, pemutusan, keputusan
- d. Tetap, ketetapan, penetapan

2. Pengembangan Kalimat Efektif

Kemampuan menyusun kalimat efektif menjadi salah satu kunci dalam menulis. Kalimat dalam menulis bukan sekedar rangkaian kata yang berstruktur dan mengandung gagasan atau pesan, tetapi juga harus kalimat hidup, kalimat yang dapat berinteraksi dengan pembaca sehingga dapat mewakili penulis.

a. Syarat Kalimat efektif

- 1). Kebenaran struktur, yaitu kebenaran kaidah bahasa seperti kejelasan struktur, hubungan fungsi sintaksis (seperti subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan).

Contoh: Kepada hadirin dimodohn berdiri (fungsi subjek tidak jelas) *seharusnya*: hadirin dimohon berdiri.

2). Kecocokan konteks, yaitu kecocokan atau kekompakan kalimat dalam konteks, baik konteks kebahasaan, yakni kalimat yang mendahuluinya, maupun dalam konteks nonkebahasaan, seperti partisipan komunikasi dan situasi komunikasi yang berdampak pada ragam bahasa yang digunakan yang pada gilirannya berdampak pada ragam kalimat yang digunakan.

Contoh: Sudah lama tidak hujan. Gerimis pun tak pernah ada (B)

Kemungkinan akan hujan bulan ini.

Gerimis pun tak pernah ada (S)

b. Kiat Penyusunan Kalimat efektif

Dalam menghasilkan kalimat efektif, ada empat kiat yang dapat kita gunakan untuk memperlihatkan bagian yang dipentingkan dalam kalimat.

1). Pengulangan.

Contoh:

a. Untuk menguasai kemahiran menulis diperlukan *latihan, latihan, dan sekali lagi latihan.*

b. Badan Aswar itu *tinggi, kurus, kerempeng*, dan bahkan teman-temannya mengatakan *ceking*.

2) Penyejajaran

Contoh:

- a. Yang dikerjakan selama itu di kampung adalah *mengurus* harta pusaka, *mengerjakan* sawah, *menjenguk* sanak famili, dan *membereskan* kuburan nenek.
- b. Penelitian ini dilakukan tiga tahap, yakni *penyusunan* proposal, *pelaksanaan* penelitian, dan, *penyusunan* laporan.

3). Pengedepanan

Contoh:

- a. *Konidin* melenyapkan batuk dan melegakan tenggorokan anda.
Konidin, tablet dengan formulasi khusus dari Konimex
Konidin, telah terbukti kemanjurannya.

4). Pengaturan variasi Kalimat

Contoh:

- a. Joko datang ke rumah Susi. Di sana dia bertemu Susi yang pertama kali.
- b. Anda harus mau dan berani menghadapi berbagai usaha penyeleweangan. Jangan ragu-ragu! Jangan takut-takut! Mengapa

Anda semua adalah para pemimpin masa depan yang diandalkan bangsa.

3. Pengembangan Paragraf

Paragraf adalah untaian kalimat, bagian tulisan atau wacana yang berisi gagasan atau gagasan dasar yang diungkapkan dalam kalimat topik dan sejumlah gagasan pengembang yang diungkapkan dalam kalimat-kalimat pengembang. Paragraf berisi satu kalimat utama (topik) dan beberapa kalimat penjelas (kalimat pendukung)

Ada beberapa syarat paragraf.

1. Syarat kesatuan yaitu syarat gagasan tunggal. Dalam paragraf hanya ada satu gagasan diikuti gagasan pengembang.
2. Syarat kepaduan atau koherensi adalah syarat hubungan yang harmonis hubungan kalimat (gagasan) dalam satu paragraf.
3. Syarat kekompakan atau kohesi adalah kecocokan hubungan antarkalimat dan antarbagian kalimat yang menunjukkan hubungan itu. Kekompakan tersebut meliputi kekompakan struktur dan leksikal.

Paragraf dapat dipilah dalam tiga kategori yaitu paragraf induktif, deduktif, dan kombinasi keduanya. Dasar kategori itu tertetap pada kalimat topik dan pengembang..

Paragraf deduktif, kalimat topik berada di depan dan kalimat pengembang di belakang

Paragraf induktif, , kalimat topik ada di belakang, kalimat pengembang ada di depan.

Paragraf kombinasi, kalimat topik ada di depan dan di belakang, sedangkan kalimat pengembang ada di antara keduanya.

Perlatihan

SUNTINGLAH KALIMAT DI BAWAH INI.

1. Setiap hari kita memilih dengan cara apa kita menyampaikan sesuatu kepada orang lain
2. Pada saat kita menggunakan media tulis, di sini kita berarti telah melakukan kegiatan menulis.
3. Agar diperoleh keberhasilan dalam membuat karya ilmiah, diperlukan pengalaman dan usaha keras untuk melakukan pengamatan, membaca buku-buku, melakukan percobaan, mengadakan wawancara, dan sebagainya.

4. Sumber bahan penulisan tersebut banyak sekali sehingga sewaktu-waktu asal anda mau berusaha akan mendapatkan bahan penulisan ini.
5. Cara ini dilakukan dengan cara mendaftarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pokok tulisan.
6. Kerangka karangan, sementara ini, penyusunannya tidak perlu terperinci, hanya dituliskan gagasan pokok-pokoknya secara garis besar.
7. Tipe pengembangan paragraf adalah tipe pengembangan karangan yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang suatu subjek atau objek tertentu kepada pembaca.
8. Wacana di atas termasuk wacana yang dikembangkan dengan tipe paparan
9. Adalah sebagai kewajiban bagi penulis untuk memilih kata yang tepat dalam menulis paragraf.
10. Jika tidak, maka tulisan yang dihasilkan akan menimbulkan kesulitan bagi pembaca.
11. Semua masalah tersebut merupakan masalah yang mudah dan sering kita hadapi dalam kenyataan belajar bahasa sehari-hari.

12. Berbicara masalah ejaan selalu berkaitan dengan masalah penulisan huruf besar, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan penggunaan tanda baca.
13. Diperkirakan perbuatan itu dilakukan karena sejak tiga bulan sebelum perbuatan itu dilakukan ia diberhentikan dari kerjanya sebagai karyawan.
14. Aganya masalah tenaga kerja asing yang berkedok turis ini juga perlu ada tindakan tegas dengan segera dari yang berwajib.
15. Angket tidak dicobakan, sebab menurut perhitungan peneliti, untuk mencobakan angket ke Buyat memerlukan biaya dan waktu yang cukup besar.
16. Dengan adanya kenakalan anak-anak kadang-kadang sudah merupakan perbuatan kriminal memerlukan perhatian yang cukup serius dari aparat negara.
17. Kebutuhan akan makan oleh manusia tidak dapat menunggu sampai hari esok.
18. Upacara-upacara keagamaan, kecil maupun besar, di dalamnya bersama-sama tampil berbagai bentuk kesenian.
19. Dari wawancara diperoleh data bahwa bagi mereka yang penjualan lukisannya tidak

cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maka mereka tidak terlalu menguntungkan kebutuhan hidupnya kepada usaha-usaha penciptaan seni. Mengubah kebiasaan hidup seseorang tidaklah pekerjaan mudah.

20. Mereka ramai-ramai membicarakan tentang dampak negatif kehadiran LSM di daerah gempa.

21. Gubernur membawahi bupati dalam melaksanakan otonomo daerah.
22. Dalam bidang psikologi, khususnya psychologi belajar, pendapat Thorndike dan Skinner terdapat beberapa kesamaan.
23. Pak Lurah Menghadiahkan Sarjo dengan seekor kambing.
24. Pada tahun-tahun permulaan mengangkut jemaah haji, Martianair meminjamkan beberapa orang pramugari dari Garuda atau penerbangan domestik lainnya.
25. Untuk itu, mereka diberikan kursus oleh para instruktur Martinair yang didatangkan secara khusus dari Belanda.